

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENERAPAN SANKSI PIDANA DALAM PERATURAN DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG NOMOR 3 TAHUN 2010 TENTANG PEMBINAAN ANAK JALANAN, GELANDANGAN DAN PENGEMIS

Oleh

RAFFKY ARIANSYAH

Anak yang hidup di jalan merupakan salah satu permasalahan krusial yang menyertai proses pembangunan. Masalah anak yang hidup di jalan merupakan fenomena sosial yang tidak bisa dihindari keberadaannya dalam kehidupan masyarakat, khususnya yang berada di daerah perkotaan. Salah satu faktor yang dominan mempengaruhi perkembangan masalah ini adalah kemiskinan. Kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga fisik, mental maupun spiritual dalam kelompok tersebut. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah efektivitas penerapan sanksi pidana dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2010 tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan, pengemis dan apakah faktor-faktor penghambat efektivitas penerapan sanksi pidana dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2010 dan upaya apakah yang dapat dilakukan untuk mengefektifkan penerapan sanksi pidana dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2010

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris, yaitu dengan melakukan studi kepustakaan, mencari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, serta melakukan wawancara secara lisan terhadap narasumber untuk mendapatkan data pendukung guna penulisan skripsi ini.

Raffky Ariansyah

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui efektivitas penerapan sanksi pidana dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2010 tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan dan pengemis. Faktor-faktor penghambat penerapan sanksi pidana dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2010, yaitu faktor hukumnya sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum, faktor masyarakat itu sendiri, faktor kebudayaan. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengefektifkan penerapan sanksi pidana dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2010 dengan memberikan sosialisasi maupun himbauan langsung kepada masyarakat sebelum mengefektifkan sanksi pidana di dalam Perda itu, lalu keseluruhan dari faktor penghambat efektivitas penerapan sanksi pidana dalam Perda tersebut harus diatasi dengan mencari sumber atau akar persoalan timbulnya anak jalanan, gelandangan dan pengemis.

Adapun saran yang diberikan penulis yaitu Pemerintah Kota Bandar Lampung membuat aturan pendukung Perda tersebut yang isinya mengatur tentang pemberdayaan pengemis dan anak jalanan agar mereka tidak kembali ke jalan seperti pemberian bekal keterampilan dan pemberian beasiswa bagi pengemis yang masih berusia sekolah, pengembangan sistem informasi kependudukan yang terpadu, pengembangan balai latihan kerja atau balai wirausaha, memperluas pelayanan dan rehabilitasi sosial.

Kata Kunci : Efektivitas Sanksi Pidana, Pengemis-Anjal, Perda Kota Bandar Lampung